

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Skincare dalam bahasa Inggris adalah peduli atau mengurus kulit. Secara umum dikenal sebagai perawatan kulit. Perawatan kulit adalah produk farmasi yang dirancang untuk memelihara kesehatan kulit secara teratur, sehingga kulit tetap sehat, bersih, dan terawat (Friatna et al., 2012). Menurut Irwanto (2019), *skincare* atau perawatan kulit dapat dianggap sebagai rangkaian kegiatan yang membantu kesehatan kulit, menambah kecantikan, dan mengurangi masalah kulit.

Bunga telang (*Clitoria Ternatea* L.) disebut juga bunga telang, berasal dari Ternate di Kepulauan Maluku. Tanaman ini dapat tumbuh di berbagai jenis tanah di daerah tropis serta tahan terhadap hujan deras dan kekeringan. Bunga telang berwarna ungu, biru atau merah karena mengandung senyawa antosianin. Karena sifat stabil antosianin yang terkandung dalam bunga telang, maka cocok digunakan sebagai pewarna alami khususnya pada makanan, obat-obatan dan tekstil (Suryana, 2021).

Ekstraksi adalah metode pemisahan komponen suatu sampel dengan menggunakan pelarut khusus. Prinsip ekstraksi adalah dengan mencampurkan senyawa polar suatu bahan dalam pelarut polar dan senyawa non polar dalam pelarut non polar (Catrien, 2009). Ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea* L) mengandung berbagai fitokimia seperti pigmen antosianin, kaempferol, quercetin, myricetin (Kazuma et al., 2003). Ekstrak

bunga telang juga mengandung tanin, phlobatin, saponin, fenol, triterpenoid dan alkaloid (Hussain, 1998). Menurut Cowan (1999), antosianin yang terkandung dalam ekstrak bunga telang menghambat pertumbuhan jamur dengan cara mengikat protein terlarut dan dinding sel jamur sehingga merusak membran sel jamur.

Metode infusa adalah sediaan cair dengan cara mengekstraksi bunga telang dengan air bersuhu 95°C selama 15 menit. Caranya, panaskan bunga telang di atas air mendidih selama 15 menit saat suhu mencapai 95°C sambil sesekali diaduk. Kemudian dikeluarkan dan penyaringan dalam keadaan panas (Anief, 2007; Mulyana et al., 2013).

Face Toner merupakan cairan untuk membersihkan wajah dari kotoran dan sisa make-up serta menyegarkan. *Face toner* wajah sebaiknya digunakan setelah pembersihan wajah dan sebelum menggunakan pelembab (Liao et al., 2011). *Face toner* wajah tidak hanya berguna untuk menghilangkan kotoran dan menjaga kebersihan kulit, tetapi juga dapat mengontrol produksi sebum berlebih pada wajah tanpa membuat kulit sensitif menjadi kering (Alvianiari, 2019)

Bunga telang dapat diekstrak untuk digunakan sebagai *face toner* wajah yang terbuat dari bahan alami. Berdasarkan perkembangan perawatan kulit saat ini, terutama dalam pemilihan bahan aktif untuk membuat *face toner*, penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Uji Sifat Fisik Sediaan *Face Toner* Dari Ekstrak Infusa Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.)".

1.2.Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah bunga telang dapat di formulasikan dalam sediaan *face toner*?
2. Pada formula berapakah uji sifat fisik sediaan *face toner* yang paling baik?

1.3.Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Tegal.
2. Uji identifikasi bunga telang (*Clitoria ternatea L*) menggunakan metode makroskopis.
3. Metode ekstraksi yang digunakan adalah metode infusa dengan menggunakan aquadest sebagai pelarut.
4. Konsentrasi ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea L*) yang digunakan adalah 2,5%, 4%, 5,5%.
5. Uji sifat fisik yang digunakan dalam penelitian meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji viskositas, dan uji bobot jenis.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini :

1. Dalam penelitian ini, kami akan mengevaluasi apakah ekstrak bunga telang dapat digunakan sebagai *face toner* wajah berdasarkan uji sifat fisik.
2. Untuk mengetahui pada formula berapakah yang paling baik sebagai *face toner* setelah melakukan uji sifat fisik sediaan.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap sifat fisik *face toner* yang menggunakan ekstrak infusa bunga telang, memperluas wawasan dalam pengembangan formulasi kosmetik yang berkelanjutan dan berbasis ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Mendorong inovasi dalam pengembangan produk perawatan kulit yang lebih aman dan efektif dengan memanfaatkan ekstrak bunga telang.

1.6. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1. sebagai berikut :

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

| No. | Pembeda | Hilmarni (2022) | Muhammad Noor (2023) | Esya Nur Arifah (2024) |
|-----|----------------------------|--|--|--|
| 1. | Judul penelitian | Pemanfaatan Water Aromatik/Hydrosol Daun Torbangun (<i>Plectranthus amboinicus L</i>) Dalam Formulasi <i>Toner</i> | Formulasi dan Uji Stabilitas Sediaan <i>Toner</i> Wajah Ekstrak Buah Pare (<i>Momordica charantia L</i>) Sebagai Anti Jerawat Dengan Variasi Surfaktan | Uji Sifat Fisik Sediaan <i>Face Toner</i> dari Ekstrak Infusa Bunga Telang (<i>Clitoria ternatea L.</i>) |
| 2. | Sampel (subjek) penelitian | Daun Torbangun (<i>Plectranthus amboinicus</i>) digunakan sebagai sampel. | Ekstrak buah pare yang dilengkapi dengan certificate of analysis | Bunga telang adalah sampel yang digunakan untuk membuat sediaan <i>face toner</i> . |

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No. | Pembeda | Hilmarni (2022) | Muhammad Noor (2023) | Esya Nur Arifah (2024) |
|-----|---------------------|---|---|--|
| 3 | Variabel penelitian | Daun Torbangun (<i>Plectranthus amboinicus L</i>), Pemanfaatan Water Aromatik/Hydrosol Metode destilasi. | Variabel bebas :Perbedaan ekstrak buah pare Momordica charantia L) Variabel terikat : Uji Stabilitas Sediaan <i>face toner</i> Variabel kontrol : metode cycling test mengevaluasi sebelum dan sesudah pengujian stabilitas | Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian adalah perbedaan konsentrasi ekstrak bunga telang. Variabel Terikat: Pengujian sifat fisik <i>face toner</i> Variabel terkendali: menggunakan ekstrak bunga telang dengan metode infusa |
| 4 | Metode Penelitian | Eksperimen | Eksperimen | Eksperimen |
| 5 | Hasil Penelitian | Dari proses destilasi daun torbangun diperoleh hydrosol sebanyak 1.18 L. Hydrosol berupa cairan , berwarna agak keruh, berbau khas. | Hasil penilaian dan pemeriksaan informasi yang dihasilkan dari uji stabilitas <i>face toner</i> wajah ekstrak pare menyatakan bahwa beragam konsentrasi surfaktan polisorbat 20 memberikan pengaruh terhadap stabilitas viskositas. viskositas. | Ekstrak bunga telang (<i>Clitoria ternatea L.</i>) memiliki kemampuan dibuat dalam bentuk produk <i>face toner</i> . Formulasi terbaik untuk uji sifat fisik adalah formulasi 3 dengan ekstrak bunga telang 5,5% konsentrasi. |